

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini di desain untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel Independen yaitu *Return on Asset*, dan *Return on Equity* terhadap variable dependen yaitu Harga Saham dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Berdasarkan sumber data, penelitian ini termasuk kedalam data sekunder, yaitu data harga saham, ROA dan ROE. Data yang didapatkan adalah data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, yang terdiri dari angka dan analisis menggunakan statistik. Dilihat dari dimensi waktu yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam kelompok data runtut waktu (*time series*) dengan periode penelitian selama tiga tahun yaitu dari tahun 2018 sampai 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variable ROA, dan ROE terhadap Harga Saham pada Sub-sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub-sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data yang didapat melalui website resmi yaitu www.idx.co.id dan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, data yang diambil dalam triwulan, periode penelitian dimulai dari tahun 2018-2020.

1.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan November 2020.

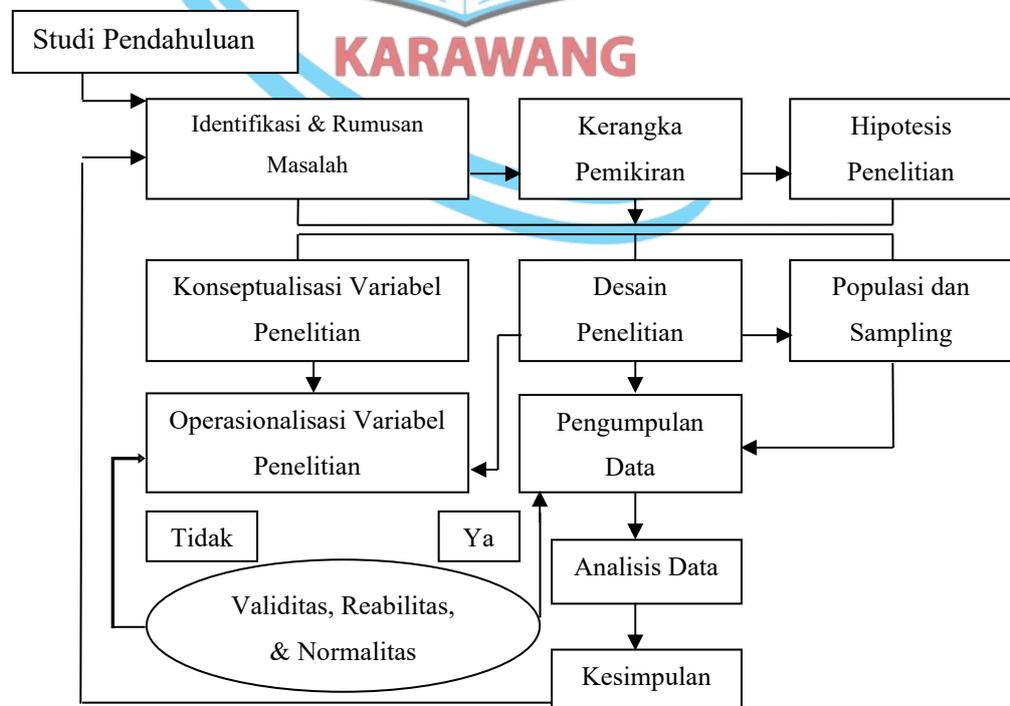
Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No. Kegiatan	Waktu Penelitian									
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	
1	Penulisan Proposal	■	■	■						
2	Perbaikan Proposal		■	■	■					
3	Perbaikan Proposal				■	■				
4	Seminar Proposal				■	■				
5	Perbaikan Proposal				■	■				
5	Pengumpulan Data					■	■			
6	Analisis Data					■	■			
7	Penulisan Skripsi						■	■		
8	Perbaikan Skripsi						■	■		
9	Perbaikan Skripsi						■	■	■	
10	Perbaikan Skripsi						■	■	■	■
11	Sidang Skripsi						■	■	■	■

Sumber: Data Olahan Peneliti (2021)

1.3 Desain Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian penulis, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber: Buku Panduan Skripsi UBP (2021)

Gambar desain penelitian tersebut, menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan studi pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara tidak langsung melalui Bursa Efek Indonesia dan situs online lembaga resmi lainnya, serta melakukan perbandingan data yang dimiliki dengan data pada penelitian terdahulu. Tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Peneliti membuat desain penelitian lalu melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk kemudian diperoleh definisi mengenai variabel-variabel penelitian tersebut. Tahap selanjutnya pada penelitian yaitu menentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisis melalui Analisis Regresi linier berganda. Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

1.4 Definisi Operasional Variabel

1.4.1 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Berdasarkan Judul diatas, penelitian ini menggunakan dua variable diantaranya Variabel Independen dan Variabel Dependen.

A. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Dalam penelitian ini variable independent yang diambil adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

1. *Return on Assets* (ROA) (X1)

Menurut (Novasari 2013) Return On Asset merupakan rasio imbalan aktiva dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (Reasobable Return) dari asset yang dikuasainya.

2. Return on Equity (ROE) (X2)

Menurut (Rahmani 2020) ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Apabila nilai ROE semakin tinggi, hal itu akan mencerminkan efektifitas laba dari modal yg diinvestasikan pada perusahaan itu sendiri. Ini menyebabkan investor semakin percaya untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai ROE yang tinggi sehingga harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan.

B. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

1. Saham

Menurut (Sunaryo, 2021:36) Saham merupakan salah satu jenis surat berharga yang diperdagangkan di bursa efek. Saham diartikan sebagai bukti penyertaan modal di suatu perseroan, atau suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Siapa saja yang memiliki saham berarti dia ikut menyertakan modal atau memiliki perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.

1.4.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2015:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Satuan Ukuran
ROA (X1) *	-Laba Setelah Pajak -Total Aktiva	Rasio	(%) Persen
ROE (X2) **	-Laba Setelah Pajak -Modal Sendiri	Rasio	(%) Persen
Harga Saham (Y) ***	-Harga Saham Sekarang	Rasio	(RP) Rupiah

	-Harga Saham Periode Lalu		
--	---------------------------	--	--

Sumber: * (Efendi and Ngatno 2018)

** (Meida Dzulqodah 2016)

***(Aryanti and Mawardi 2016)

1.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Menurut (Ahyar et al., 2020:418) Dalam penelitian kuantitatif, data dapat dikumpulkan dari sumber Primer ataupun Sekunder.

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, dalam mengumpulkan data primer biasanya melalui eksperimen dan survey. Sedangkan pada data Sekunder merupakan data yang telah diolah kemudian dipublikasikan oleh instansi tertentu dan diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia sebelumnya.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan mencari data-data yang diperlukan yaitu data ROA dan ROE perusahaan yang terdaftar dalam Sub-sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) dengan melalui Sumber-sumber Terpercaya di internet yang di akses di www.idx.co.id. Penelitian menggunakan periode tahun 2018, 2019, dan 2020.

1.6 Teknik Penentuan Data

1.6.1 Populasi

Menurut Agung Widhi Kurniawan, (2016:66) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti apakah ROA, dan ROE memiliki pengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Harga saham yang ada pada Sub-sektor Makanan dan Minuman. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Adalah 31 Perusahaan.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13 Juni 1994
2	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	11 Juni 1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10 Juli 2012
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	14 Mei 2004
5	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.	08 Mei 1995
6	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.	19 Desember 2017
7	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09 Juli 1996
8	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.	05 Mei 2017
9	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk.	20 Maret 2019
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27 Februari 1984
11	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk.	22 Januari 2020
12	ENZO	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	14 September 2020
13	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk.	08 Januari 2019
14	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	10 Oktober 2018
15	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.	22 Juni 2017
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	07 Oktober 2010
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	14 Oktober 2002
18	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk.	12 Februari 2020
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Juli 1994
20	KEJU	PT. Mulia Boga Raya	25 November 2019

21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15 Desember 1981
22	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04 Juli 1990

Sumber: www.idx.co.id (diolah 2021)

Tabel 3.4
Populasi Penelitian (Lanjutan)

23	PANI	PT. Pratama Abdi Nusa Industri Tbk.	18 September 2018
24	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk.	29 Desember 2017
25	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	18 Oktober 1994
26	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Juni 2010
27	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.	28 September 2012
28	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.	08 September 1993
29	STTP	PT. Siantar Top Tbk.	16 Desember 1996
30	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.	22 Januari 2020
31	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	02 Juli 1990

Sumber: www.idx.co.id (diolah 2021)

1.6.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Analisis data sampel secara kuantitatif menghasilkan statistik sampel (sample statistics) yang digunakan untuk mengestimasi parameter populasinya (population parameters). Peneliti dapat meneliti seluruh elemen atau anggota populasi (sensus), atau meneliti sebagian dari elemen populasi (penelitian sampel) (Agung Widhi Kurniawan, 2016:67).

Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan termasuk dalam sub-sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sejak Januari 2018-Desember 2020.
3. Perusahaan yang sahamnya aktif selama Januari 2018-Desember 2020.

4. Jumlah populasi pada sub-sektor Makanan dan Minuman yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah sebanyak 6 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yaitu:

Tabel 3.5
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Banyaknya Data (n)
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13-06-1994	12
2	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	19-12-2017	12
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05-05-2017	12
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09-07-1996	12
5	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22-06-2017	12
6	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	02-07-1990	12
Total Data Penelitian				72

Sumber: www.idx.co.id (diolah 2021)

Berdasarkan tabel 3.4 jumlah data (n) pada sampel penelitian selama periode 2018-2020 adalah sebanyak 72. Pengambilan waktu penelitian memakai triwulan diambil selama 3 tahun.

1.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda untuk menjelaskan output hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Oleh karena itu, sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda tersebut perlu dilakukan analisis statistic deskriptif dan uji asumsi klasik. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS Statistic 22 sebagai alat untuk menguji data.

1.7.1 Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2017:147) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1.7.2 Analisis Verifikatif

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mempelajari bagaimana cara mengumpulkan data, menyusun data, dan penyajian data agar mudah di mengerti dan penyajiannya lebih simpel. Tujuan dari uji statistik deskriptif yaitu mengetahui seberapa besar keakuratan data dan penyimpangan pada data tersebut dalam bentuk tabel maupun presentasi grafis agar tertata dengan baik dan rapi.

Menurut (Santoso, 2020:3) Statistik Deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dari rata-ratanya, berapa median data, dan sebagainya.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan Kolmogorov smirnov (Ghozali, 2016:156).

2. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016:134) Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas pada data atau dengan kata lain hasilnya

homoskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji heteroskedastisitas yaitu metode chart (scatterplot) dan uji statistik (glejser). Dalam penelitian ini ada atau tidaknya indikasi heteroskedastisitas suatu data yaitu dengan mengamati scatter plot antara nilai prediksi terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID) Dasar analisis ini dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel (ZPRED) dengan residual (SRESID).

3. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2016:103) Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji model regresi jika ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak.

Menurut Ghozali dalam Jurnal (Nanincova 2019), tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolinieritas. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat multikolinieritas dalam data.

Rumus untuk menentukan nilai VIF untuk menguji kolineritas dan multikolinieritas sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2_j)}$$

4. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2012:110) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam menguji ada tidaknya gejala autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW). Berikut adalah cara dalam mengambil keputusan ada tidaknya autokorelasi:

- Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$, Maka Terdapat Autokorelasi.
- Jika $du < d < 4-du$, Maka tidak terdapat Autokorelasi.
- $dL < d < du$ atau $4-du < d < 4-dL$, Maka tidak ada kesimpulan.

Rumus untuk menguji auto korelasi dengan menggunakan Durbin-Watson sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi (*Regression Analysis*) merupakan suatu teknik untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (*prediction*). Dengan demikian, analisis regresi sering disebut sebagai analisis prediksi, karena merupakan prediksi, maka nilai prediksi tidak selalu tepat dengan nilai rilnya, semakin kecil tingkat penyimpangan antara nilai prediksi dengan nilai rilnya, maka semakin tepat persamaan regresi yang terbentuk (Purnomo, 2019:29).

1. Regresi Linier Sederhana

Menurut (Purnomo 2019:29) persamaan regresi sederhana merupakan model hubungan antara variable tidak bebas (Y) dan Variabel bebas (X), dapat dirumuskan dengan bentuk persamaan garis regresi liniernya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai dari Variaben Dependen (Variabel Tidak bebas/terikat)

X = Nilai dari Variabel Independen (Variabel bebas)

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = Koefisien regresi

2. Regresi Linier Berganda

Menurut (Purnomo, 2019:30) persamaan Multiple Linier Regression adalah model persamaan regresi linier dengan variable bebas lebih dari satu. Bentuk umum persamaan ini antara lain :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai dari Variabel Dependen/Harga Saham

X1 = Nilai dari variable independen/*Return on Assets* (ROA)

X2 = Nilai dari variable independen/*Return on Equity* (ROE)

a = Konstanta

b = Koefisien

ε = Error

d. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Kuncoro, 2013:246) Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi / R² berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1)

berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

Persamaan koefisien Determinasi pada penelitian sebagai berikut:

$$CD = r \times r \times 100\%$$

Dimana:

CD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

e. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara pada sebuah penelitian yang bersangkutan dengan rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan, pada uji Hipotesis ini menggunakan 2 pengujian diantaranya:

1. Uji t

Uji t merupakan pengujian secara parsial yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam kriteria pengujian uji t berdasarkan t tabel serta signifikansinya sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima.

Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak.

2. Uji F

Uji F merupakan pengujian secara Simulttan yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya dan signifikan atau tidaknya sebuah variabel. Jika hasilnya signifikan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan sebaliknya jika hasilnya tidak signifikan maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dalam kriteria pengujian uji F berdasarkan F tabel sebagai berikut:

H0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

